

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media film merupakan sebuah seni dari gabungan beberapa elemen seperti visual, suara, artistik, dan narasi yang bersatu untuk menciptakan pengalaman visual cerita dengan emosi yang tertuang (Gallese & Guerra, 2022). Bukan hanya bagaimana film dapat bernaratif, tetapi industri film juga memiliki kompleksitas yang meliputi model bisnis tersendiri dalam memproses sebuah film (Vitkauskaite, 2020). Hingga kini industri hiburan bidang audio visual termasuk film, sudah naik melambung tinggi mendapatkan miliar dolar secara nasional dan internasional.

Hal tersebut menunjukkan kenaikan signifikan industri film untuk dapat diterima oleh masyarakat Indonesia. Sebagai industri hiburan, film mampu mendapatkan anggaran dana yang cukup fantastis dalam memproduksi hingga distribusi film. Tidak heran jika industri film sampai saat ini masih berdiri, bahkan semakin banyak rumah produksi yang memproduksi lebih dari 50 film per tahun di Indonesia.

Penonton film Indonesia selalu naik dari tahun ke tahun, dan mendapatkan perhatian masyarakat Indonesia. Beberapa film muncul dengan variasi genre, segmentasi umur, isu, dan narasi. Tahun 2024 menjadi tahun dengan penonton film terbanyak di bioskop Indonesia yang mencapai 70 juta penonton. Hal tersebut didorong juga oleh industri film yang kini semakin meluas, dengan bermunculan rumah produksi baru, penambahan layar di beberapa cabang bioskop, hingga sumber daya manusia yang menambah. Dari data tersebut menunjukkan potensi industri film yang kedepannya akan selalu menunjukkan inovasinya.

Film yang berkualitas juga perlu validasi, dan pengakuan untuk menandai bahwa film ini diterima bukan hanya oleh masyarakat lokal tetapi juga mancanegara. Apresiasi dari film festival merupakan salah satu cara paling manjur untuk membuktikan nilai sebuah film, selain itu juga mengundang banyak pecinta film untuk saling kritik dan mengapresiasi (Ehrich et al., 2022). Salah satu rumah produksi dengan film-filmnya yang selalu mendapatkan kesempatan dan

penghargaan dari berbagai festival film baik Indonesia atau luar, yaitu Rekata Studio.

Rekata Studio memiliki visi misi untuk membawakan isu yang belum pernah diceritakan dan dikemas menjadi film *arthouse*, kemudian dijual bukan hanya sebagai film festival, tetapi juga film komersil. Pada tahun 2023 film Rekata berjudul *Budi Pekerti* sukses *world premiere* di *Toronto International Film Festival* dan beberapa festival internasional lainnya, serta sukses mendapatkan lebih dari 500 ribu penonton di bioskop Indonesia. Dengan jejak rekam Rekata Studio, membuat saya yakin untuk ingin belajar lebih dalam di bidang produksi dan bisnis film untuk mengejar cita-cita menjadi seorang produser film. Penulis akhirnya mendapatkan kepercayaan dan kesempatan untuk belajar di praktik magang sebagai *Production Assistant Intern* di Rekata Studio. Pada saat penulis masuk ke Rekata Studio, kini sedang menjalankan tahap *post production* dan *distribution* film *Para Perasuk*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan magang di rumah produksi Rekata Studio bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan sarjana dan syarat praktik profesional di perkuliahan. Magang *track 1* yang dilakukan menjadi bekal buat memasuki industri film di ranah yang profesional. Namun, selain itu juga bertujuan untuk:

1. Mengenal strukturisasi rumah produksi film dan industri film secara keseluruhan,
2. Mengenal proses tahap produksi *development* dan *post production* di industri film panjang,
3. Mempraktikkan ilmu managerial, produksi, dan cara pikir strategis di dalam tim produksi,
4. Mempelajari tugas dari produser, sutradara, dan asisten produksi secara langsung dan bertahap,
5. Menjalin relasi dan membangun koneksi serta mengasah *skill* koordinasi dan komunikasi dalam sebuah rumah produksi film.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan praktik magang di Rekata Studio dilakukan dengan minimal jam kerja 640 jam sesuai dengan syarat dan ketentuan kurikulum merdeka terbaru. Pada surat kontrak kerja sama magang yang di keluarkan oleh PT Rekata Sembilan Belas yang menaungi Rekata Studio, tertulis pelaksanaan magang penulis dimulai pada 31 januari 2025 dan berakhir hingga 31 mei 2025. Kesepakatan tersebut ditandatangani oleh penulis selaku peserta magang dan *human resources* PT Rekata Sembilan Belas. Di dalam surat tertera juga perpanjangan kontrak apabila masih membutuhkan penyesuaian jam kerja magang. Jam kerja magang dilakukan setiap hari senin-jumat pada pukul 10.00 – 18.00 WIB secara penuh di kantor Rekata Studio.

Prosedur pelaksanaan magang ini dimulai dengan penulis melakukan pelamaran melalui email Rekata Studio disertakan dengan *Curriculum Vitae* dan portofolio. Setelah mendapatkan pengumuman, maka Rekata Studio menjadwalkan interview secara *online* bersama produser dan sutradaranya. Kemudian dengan hasil diterimanya penulis menjadi peserta magang asisten produksi, maka penulis menandatangani surat kerja sama dengan PT Rekata Sembilan Belas. Maka pada 29 Januari 2025, penulis mendaftar di website kampus merdeka sebagai peserta magang resmi di Rekata Studio.

